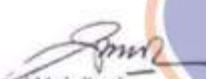


LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id	
Singaraja, 19 Mei 2025		
Nomor : 2274/UN48.14/KM/2025 Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data Yth. : di :		
Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :		
Nama NIM Program Studi Judul Disertasi	: Andi Noprizal Sahar : 2339011033 : Ilmu Pendidikan (S3) : ANALISIS HUBUNGAN KOMUNITAS HINDU-ISLAM BATU GAMBIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR SOSIAL-EKONOMI SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS DI SMP.	
untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Atas perhatian, perlakuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.		
Promotor ,	Menyetujui Ko-Promotor I, Ko-Promotor II,	
 I Made Pagoh NIP. 196212311988031018	 I Wayan Mlidana NIP. 196012311987021015	 I Putu Seartha NIP. 196110201988031002
Mengetahui, a.n. Direktur, Wadir I.		
 I Gusti Bagus Putu Arnyana NIP. 195812311986011005		

BARCODE: E-MODUL AJAR

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian:

Analisis Hubungan Komunitas Hindu-Islam Batu Gambir dan Pengaruhnya terhadap Struktur Sosial-Ekonomi sebagai Sumber Pengembangan Pembelajaran IPS di SMP

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai hubungan sosial antara komunitas Hindu dan Islam di Dusun Batu Gambir, pengaruh hubungan tersebut terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat, serta potensinya sebagai sumber pembelajaran IPS di tingkat SMP.

B. Informan Penelitian

Pedoman wawancara ini digunakan untuk beberapa informan, yaitu:

1. Tokoh masyarakat
2. Tokoh agama Hindu
3. Tokoh agama Islam
4. Aparat desa / kepala dusun
5. Pelaku ekonomi masyarakat
6. Masyarakat umum
7. Guru IPS

C. Pedoman Wawancara Berdasarkan Rumusan Masalah

1. Mengapa komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir dapat menciptakan dan mempertahankan harmoni sosial?

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya komunitas Hindu dan Islam di Dusun Batu Gambir?
2. Bagaimana hubungan sosial antara masyarakat Hindu dan Islam dalam kehidupan sehari-hari?
3. Nilai-nilai apa saja yang menjadi dasar hubungan harmonis antara kedua komunitas tersebut?
4. Bagaimana praktik gotong royong dilakukan oleh masyarakat yang berbeda agama?
5. Apakah masyarakat dari kedua komunitas saling membantu dalam kegiatan sosial atau kegiatan adat?
6. Bagaimana bentuk kerja sama dalam kegiatan keagamaan atau kegiatan masyarakat?
7. Apakah pernah terjadi konflik antara komunitas Hindu dan Islam? Jika pernah, bagaimana cara masyarakat menyelesaikannya?
8. Bagaimana peran tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam menjaga keharmonisan hubungan sosial di Batu Gambir?
9. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling penting dalam menjaga keharmonisan hubungan antara kedua komunitas tersebut?

10. Bagaimana masyarakat menanamkan nilai toleransi kepada generasi muda di lingkungan Batu Gambir?

**2. Bagaimana hubungan komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir
mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi masyarakat?**

1. Bagaimana bentuk kerja sama masyarakat Hindu dan Islam dalam kegiatan ekonomi?
2. Apakah terdapat hubungan kerja sama dalam bidang pertanian, perdagangan, atau usaha lainnya?
3. Bagaimana sistem saling membantu dalam kegiatan ekonomi masyarakat?
4. Apakah masyarakat dari kedua komunitas saling bekerja sama dalam pembangunan desa?
5. Bagaimana pengaruh hubungan sosial yang harmonis terhadap kesejahteraan masyarakat?
6. Apakah hubungan sosial tersebut mempengaruhi kesempatan kerja atau usaha masyarakat?
7. Bagaimana peran jaringan sosial antar komunitas dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah hubungan sosial yang harmonis dapat memperkuat struktur sosial masyarakat di Batu Gambir?
9. Bagaimana hubungan sosial tersebut mempengaruhi kehidupan ekonomi keluarga masyarakat?

10. Apakah kerja sama antar komunitas berperan dalam meningkatkan stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat?

3. Pertanyaan Penutup

1. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait kehidupan sosial masyarakat Batu Gambir?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan agar keharmonisan masyarakat di Batu Gambir tetap terjaga di masa depan?



Lampiran 3. Daftar Informan

Daftar Informan:

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat/No.HP
1.	I Nyoman Pasek Ediana	25 Tahun	SMK	Kepala Dusun (Kadus) Batu Gambir	Dusun Batu Gambir, Desa Julah/081338782413
2.	I Wayan Panji	48 Tahun	SMA	Sekretaris Desa Julah	Desa Julah
3.	Muhamma d Yatim	50 Tahun	SMP	Tokoh Masyarakat Muslim, Petani	Rumah kediaman di lingkungan Muslim Batu Gambir/087756158121
4.	Mangku Wage	80 Tahun	SD	Tokoh Masyarakat Hindu/Petani	Dusun Batu Gambir, Desa Julah./087859874611
5.	Abdul Gofur,	38 Tahun	SMA	Tokoh Masyarakat Muslim dan Takmir Masjid	Masjid Jami' Al-Ikhlas, Batu Gambir, Desa Julah
6.	Komang Nekel	40 tahun	SD	Tokoh Masyarakat Hindu	Rumah pribadi di lingkungan Hindu Batu Gambir/087859874611
7.	Mangku Pica	65 Tahun	SMA	Pedagang Hindu	Dusun Batu Gambir, Desa Julah.
8.	Anik Anisa	52 Tahun	SD	Pedagang Muslim	Dusun Batu Gambir, Desa Julah/083119592685
9.	Shalehulhadi	52 Tahun	SD	Pedagang Muslim	Dusun Batu Gambir, Desa Julah/083119592685
10.	Nengah Suarni	49 Tahun	SD	Pedagang Hindu	Dusun Batu Gambir, Desa Julah/085944298505
11.	I Gede Radika	40 Tahun	S1	Guru SD, Hindu	SD Negeri 3 Julah di Batu Gambir/081936565569

12.	Zaenuddin , S.Pd.SD.	51 Tahun	S1	Toko Masyarkat/ Guru SD, Musilm	SD Negeri 3 Julah di Batu Gambir/08311424139 8
-----	-------------------------	----------	----	--	---



Lampiran 4. Modul Ajar

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka



ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Fase E - Kelas VIII

Disusun Oleh:
Andi Noprizal Sahar, S.Pd., Gr., M.Pd.

TAHUN 2025

MODUL AJAR IPS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Andi Noprizal Sahar, S.Pd., Gr., M.Pd.
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Julah
Tahun Pelajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Fase	VIII (D)
Materi Pokok	Harmoni Sosial dan Ekonomi Komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir
Alokasi Waktu	2 JP x 40 menit
Model Pembelajaran	Project Based Learning (PBL) + Deep Learning

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik memiliki pengalaman mengenal keberagaman sosial budaya di lingkungan sekitar, seperti perbedaan agama, suku, dan tradisi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik pernah berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong atau kerja sama sosial di sekolah/lingkungan sebagai modal memahami nilai integrasi sosial.
3. Peserta didik telah mempelajari bentuk interaksi sosial sederhana (akomodasi, kerja sama, konflik ringan) pada kelas sebelumnya.
4. Peserta didik mengetahui contoh peran lembaga kemasyarakatan (keluarga, sekolah, masyarakat) dalam menjaga kerukunan.
5. Peserta didik memahami konsep dasar aktivitas ekonomi seperti jual beli, pekerjaan, dan kebutuhan masyarakat.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antar kelompok sosial dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia.
7. Peserta didik memiliki pengalaman menyajikan informasi dalam bentuk sederhana (poster, cerita, atau presentasi lisan) terkait kehidupan masyarakat sekitar.

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA (8 Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi	Indikator dalam Pembelajaran
Ketuhanan & Ketaqwaan	Menghormati perbedaan dalam beribadah
Kewargaan	Mengambil peran menjaga kerukunan
Penalaran kritis	Menganalisis bentuk interaksi sosial dan ekonomi
Kreativitas	Membuat poster, infografik, peta sosial digital, atau proyek mini riset terkait dengan toleransi
Kolaborasi	Kerja kelompok efektif
Kesehatan	Mengelola emosi saat diskusi
Kemandirian	Bertanggung jawab pada tugas proyek
Komunikasi	Presentasi dan argumentasi sopan

Kegiatan pembelajaran ini akan melatih 8 dimensi profil lulusan sebagai berikut:

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Peserta didik diajak untuk mensyukuri keberagaman ciptaan Tuhan berupa perbedaan agama, budaya, dan tradisi yang hidup berdampingan secara damai di Batu Gambir. Mereka meneladani nilai toleransi dan saling menghormati sebagai bagian dari ibadah dan keimanan.

2. Kewargaan

Peserta didik memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat yang hidup dalam keberagaman, termasuk menjaga harmoni sosial melalui gotong royong dan saling membantu seperti yang dilakukan komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir.

3. Penalaran Kritis

Dalam menganalisis interaksi sosial dan kegiatan ekonomi masyarakat Batu Gambir, peserta didik berlatih mengolah informasi, menyelidiki sebab-akibat sosial-ekonomi, serta menarik kesimpulan ilmiah berdasarkan data dan bukti nyata.

4. Kreativitas

Peserta didik mengembangkan inovasi dalam menyajikan informasi mengenai harmoni sosial-ekonomi (misalnya melalui poster, infografik, peta sosial digital, atau proyek mini riset) yang mengangkat kearifan lokal.

5. Kolaborasi

Pembelajaran berbasis proyek mendorong peserta didik bekerja sama dalam kelompok heterogen, berdiskusi, dan berbagi peran saat mengkaji model toleransi dan ekonomi gotong royong yang terjadi di Batu Gamber.

6. Kesehatan

Peserta didik dilatih mengelola emosi dan empati saat membahas perbedaan keyakinan dan praktik budaya. Mereka belajar bahwa dialog yang baik dan interaksi damai mendukung kesehatan sosial dan mental masyarakat.

7. Kemandirian

Melalui penugasan investigasi lapangan/observasi lokal, peserta didik bertanggung jawab mengatur proses belajarnya sendiri, mengumpulkan data, dan menyajikan hasil analisis secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing.

8. Komunikasi

Peserta didik membangun kemampuan berkomunikasi efektif, baik lisan maupun tulisan, melalui presentasi hasil riset sosial-ekonomi serta dialog tentang toleransi dan gotong royong di masyarakat Batu Gamber.

D. SARANA & PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Proyektor /LCD/ TV digital
3. HP/laptop kelompok
4. Aplikasi *CANVA*
5. Jaringan Internet/Wifi
6. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular

F. SUMBER BELAJAR

1. Lingkungan sosial Batu Gamber (studi kasus)
2. Buku IPS Kelas VIII Kemendikbud
3. Artikel dan dokumentasi kegiatan agama/ekonomi desa
4. Video gotong royong masyarakat Bali

H. MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*

I. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

II. KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik memahami keberagaman sosial budaya dan agama serta hubungan interaksi sosial dan ekonomi dalam masyarakat multikultural dalam konteks nasional maupun lokal.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak narasi, video, dan cerita tentang interaksi komunitas Hindu dan Islam di Batu Gambir, peserta didik dapat memahami konsep harmoni sosial dan nilai-nilai toleransi.
2. Melalui kegiatan membaca artikel atau studi kasus, peserta didik mampu mengenali praktik gotong royong dan nilai-nilai sosial-ekonomi dalam masyarakat lokal.
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis hubungan sosial, ekonomi, dan keagamaan yang mendukung integrasi sosial di Batu Gambir.
4. Melalui kegiatan menulis reflektif, peserta didik dapat menuliskan pengalaman, observasi, dan opini terkait pengembangan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.
5. Melalui kegiatan presentasi atau pembuatan media kreatif, peserta didik mampu menyampaikan gagasan tentang nilai-nilai gotong royong, toleransi beragama, dan pengembangan pembelajaran IPS secara menarik dan kritis.
6. Melalui proyek kecil, peserta didik mampu merancang kegiatan yang mengintegrasikan pengalaman lokal dan budaya Batu Gambir ke dalam kelas.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik belajar memahami interaksi sosial, nilai budaya, dan praktik ekonomi dalam kehidupan sehari-hari di Batu Gambir. Dengan menyimak narasi dan membaca artikel terkait, mereka terbiasa menilai dampak positif kolaborasi sosial, toleransi beragama, dan gotong royong. Kegiatan menulis dan presentasi membantu mereka mengekspresikan pemikiran dan pengalaman secara kritis, kreatif, dan empatik. Pembelajaran berbasis kearifan lokal mendorong

keterampilan berpikir analitis, literasi fungsional, dan pengembangan karakter yang relevan dengan kehidupan nyata.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Mindful Learning:

1. Bagaimana perasaanmu saat mengamati kegiatan gotong royong di Batu Gamber? Apakah kamu bisa tetap fokus dan menghargai prosesnya?
2. Bagaimana perasaanmu saat mendengar cerita tentang harmoni sosial antarumat beragama? Apakah kamu bisa tetap terbuka dan empatik?
3. Bagaimana perasaanmu saat menulis laporan observasi tentang kegiatan masyarakat? Apakah kamu bisa menulis dengan jujur dan runut?
4. Bagaimana perasaanmu saat mempresentasikan gagasan tentang integrasi sosial di kelas? Apakah kamu bisa percaya diri dan santun?

Meaningful Learning:

1. Mengapa penting mengetahui nilai gotong royong dan toleransi beragama di lingkungan sekitar?
2. Mengapa penting memahami interaksi sosial dan ekonomi untuk pembelajaran IPS?
3. Mengapa penting menulis laporan atau teks prosedur dari pengalaman lokal?
4. Mengapa penting mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah?

Joyful Learning:

1. Bagaimana cara membuat kegiatan belajar tentang gotong royong dan toleransi lebih menyenangkan?
2. Bagaimana cara membuat presentasi atau proyek kelompok menjadi seru dan interaktif?
3. Bagaimana cara menulis laporan atau refleksi tentang observasi masyarakat agar menyenangkan dan kreatif?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan media pembelajaran, seperti:
 - E-modul atau artikel tentang hubungan Hindu-Islam di Batu Gamber.

- Video kegiatan gotong royong, wawancara tokoh lokal, atau dokumentasi sosial di Batu Gambir.
 - PPT, Peta interaktif atau diagram sosial-ekonomi masyarakat, quiz interaktif.
 - Alat tulis, laptop, dan buku observasi.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan:
- Buku catatan atau jurnal pembelajaran.
 - Alat menulis dan gambar untuk proyek kreatif.
 - Laptop atau tablet untuk mengakses sumber digital.
 - Bahan untuk praktik atau simulasi kegiatan berbasis kearifan lokal.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran (Pembuka-Inti-Penutup lengkap Sintaks + Deep Learning)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan Guru memberi salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa, menanamkan keyakinan dan rasa syukur. (<i>Dimensi: Ketuhanan & Ketaqwaan</i>) Guru menyapa dan mengecek kehadiran peserta didik, diselingi aktivitas pemantik yang menyenangkan: <i>tepuk semangat / game singkat <tebak toleransi> = (Joyful Learning)</i> Guru memberikan pertanyaan pemantik berbasis Deep Learning: Mindful: <Apa yang kamu rasakan ketika hidup di lingkungan yang berbeda keyakinan?>= Meaningful: <Mengapa penting menjaga hubungan baik meskipun berbeda agama?>= Joyful: <Apa kegiatan kerjasama yang seru di desamu yang melibatkan banyak orang?>= Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dinilai Guru menghubungkan materi dengan kehidupan nyata di Batu Gambir	10 menit
Kegiatan Inti Sintaks PBL 1: Orientasi Masalah (10 menit)	60 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Guru menampilkan gambar/video hubungan harmonis komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir b. Peserta didik mengamati lalu menjawab pertanyaan: <i><Bagaimana interaksi antara warga Hindu dan Muslim di Batu Gambir?=></i> c. Guru mencatat jawaban awal sebagai diagnostik Sintaks PBL 2: Merencanakan Proyek (10 menit) - Guru menjelaskan proyek: <i><Membuat poster, infografik, peta sosial digital, atau proyek mini riset bertema Harmoni Sosial Batu Gambir=></i> - Peserta didik: - Membentuk kelompok 4-5 orang - Memilih format proyek - Mengatur pembagian tugas - Guru memberikan LKPD Proyek Sintaks PBL 3: Pengumpulan Data (20 menit) Peserta didik: - Menganalisis teks/studi kasus berikut: Contoh Studi Kasus: - Warga Hindu membantu keamanan saat Lebaran - Warga Muslim membantu perlengkapan saat upacara Ngaben - Mereka bekerja bersama di kebun cengkeh & pasar desa - Peserta didik mengisi LKPD: - Bentuk interaksi sosial - Nilai toleransi & gotong royong - Dampak pada ekonomi warga Integrasi Deep Learning: Mindful: fokus saat diskusi, saling mendengar Meaningful: menghubungkan pembelajaran dengan realitas lokal Sintaks PBL 4: Mengembangkan Produk (20 menit) Peserta didik membuat poster, infografik, peta sosial digital, atau proyek mini riset sert video dengan konten: - Keberagaman agama - Bentuk interaksi social - Dampak ekonomi kolaboratif - Pesan toleransi Guru memberikan bimbingan teknis visual & informasi IPS	

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Differensiasi: • Produk: Poster/video, infografik, peta sosial digital, atau proyek mini riset • Peran: Penulis, editor, ilustrator, presenter • Dukungan: Template poster/video dari guru Sintaks PBL 5: Presentasi & Refleksi (10 menit) • Kelompok mempresentasikan produk secara singkat dengan sikap saling menghargai • Guru & teman memberi umpan balik konstruktif • Peserta didik menuliskan refleksi pribadi: <Apa kontribusiku dalam menjaga toleransi?= <i>(Profil Pancasila: Komunikasi, Kemandirian, Kewargaan)</i>	
Penutup 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Penguatan nilai P5 (8 Dimensi) secara eksplisit ◦ Toleransi adalah wujud Ibadah & Kewajiban Sosial 3. Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok 4. Guru memberikan <Quiz Interaktif> dari aplikasi <i>canva</i> 5. Guru memberikan tugas rumah: <Ceritakan satu contoh harmoni umat beragama di lingkunganmu sendiri=> 6. Doa & salam 7. Kelas ditutup dengan lagu nasional/daerah dan do'a bersama	10 menit

G. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik

Dilakukan pada **awal pembelajaran** untuk:

- Mengetahui pemahaman awal siswa terkait toleransi & interaksi sosial
- Mengetahui kondisi sosial-emosional siswa

1. Diagnostik Non-Kognitif:

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah kamu siap belajar hari ini?	☐	☐
Apakah kamu merasa nyaman berdiskusi dengan teman yang berbeda agama?	☐	☐
Apakah kamu merasa senang bekerja dalam kelompok?	☐	☐

(Integrasi Mindful Learning: mengecek kesiapan emosi siswa)

2. Diagnostik Kognitif

Pertanyaan pemantik:

1. Apa yang kamu ketahui tentang Batu Gamber?
2. Mengapa masyarakat bisa hidup rukun meskipun berbeda agama?
3. Apa contohnya gotong royong dalam ekonomi?

Guru menilai berdasarkan partisipasi awal siswa

3. Asesmen Formatif

Berlangsung **selama kegiatan inti**

3. Teknik Penilaian:

- Observasi diskusi
- Kinerja saat membuat proyek
- Tanya jawab

4. Instrumen Formatif:

Aspek	Indikator	Teknik	Instrumen
Pengetahuan	Menjelaskan interaksi sosial & ekonomi	Tanya jawab	Lisan
Keterampilan	Membuat poster/video,	Observasi	Rubrik proyek
Sikap	Toleransi, kerjasama	Observasi	Lembar sikap

3. Asesmen Sumatif

Dilakukan pada akhir pembelajaran melalui:

5. Quiz Interaktif

Contoh soal pilihan ganda:

1. Tradisi saling bantu dalam membangun fasilitas umum disebut...
 - a. Individualisme
 - b. Konsumtif
 - c. Gotong royong
 - d. Egoisme
 Kunci Jawaban: c
2. Menghormati ibadah agama lain adalah contoh nilai...
 - a. Anarkisme
 - b. Toleransi
 - c. Kemewahan
 - d. Hedonisme
 Kunci Jawaban: b

3. Batu Gamber berada di Kabupaten...
- Jembrana
 - Gianyar
 - Karangasem
 - Buleleng
- Kunci Jawaban: d
4. Kerja bakti adalah bentuk...
- Perilaku negatif
 - Kerja sama sosial
 - Konflik sosial
 - Diskriminasi
- Kunci Jawaban: b
5. Harmoni sosial dapat terwujud jika masyarakat...
- Tidak peduli sesama
 - Menghargai perbedaan
 - Hanya fokus pada kelompok sendiri
 - Bertindak semaunya
- Kunci Jawaban: b
6. Saling berkunjung saat hari raya agama adalah contoh...
- Intoleransi
 - Persaingan
 - Toleransi beragama
 - Diskriminasi
- Kunci Jawaban: c
7. Gotong royong berdampak pada...
- Perpecahan warga
 - Beban pekerjaan bertambah
 - Meningkatnya kebersamaan
 - Konflik antarwarga
- Kunci Jawaban: c
8. Nilai yang mendasari toleransi adalah...
- Kebencian
 - Kecurigaan
 - Kasih sayang dan penghargaan
 - Pengelompokan sosial
- Kunci Jawaban: c
9. Contoh kerja sama lintas agama di Batu Gamber adalah...
- Saling menjelekkan perayaan agama
 - Mengabaikan kegiatan kampung

- c. Membantu menjaga keamanan saat hari raya
 - d. Menolak tradisi kelompok lain
- Kunci Jawaban: c

10. Tujuan utama toleransi dalam masyarakat...
- a. Mencari musuh
 - b. Menciptakan harmoni
 - c. Mendominasi pihak lain
 - d. Menghilangkan perbedaan
- Kunci Jawaban: b

Skor Maksimal: 100

KKM: 75

6. Penilaian Produk Proyek (Poster/Video)

Rubrik:

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Konsep IPS	Tidak tepat	Kurang tepat	Tepat	Sangat tepat
Kreativitas	Minim	Standar	Menarik	Inovatif
Toleransi & P5	Tidak tampak	Terlihat sedikit	Jelas terlihat	Sangat kuat
Kolaborasi	Tidak kompak	Kurang	Baik	Sangat solid
Komunikasi	Tidak jelas	Terbatas	Jelas	Sangat efektif

H. BAGIAN 4 - REMEDIAL & PENGAYAAN

1. Program Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang **belum mencapai KKM 75**

7. Bentuk Remedial:

1. Pendampingan belajar dengan tutor sebaya
2. Menyempurnakan proyek/poster berdasarkan umpan balik
3. Mengisi lembar perbaikan:
 - Menuliskan 3 bentuk toleransi di Batu Gampir
 - Menjelaskan 1 contoh kolaborasi ekonomi

Penilaian remedial: Nilai yang diambil adalah **nilai terbaik** setelah perbaikan

2. Program Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang **melampaui KKM** dan menyelesaikan proyek lebih cepat

8. Bentuk Pengayaan:

1. Membuat video wawancara dengan tokoh desa mengenai:

<Peran nilai sosial dalam menjaga harmoni Hindu-Islam di Batu Gampir=>

2. Membuat artikel singkat untuk mading sekolah

9. Manfaat : Mengembangkan komunikasi publik, kreativitas, dan nilai kewargaan

I. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru

Pertanyaan	Ya	Tidak	Catatan
Apakah tujuan pembelajaran tercapai?	☐	☐	
Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proyek?	☐	☐	
Apakah media dan metode berhasil mendukung pembelajaran?	☐	☐	
Perlu penyesuaian pada kegiatan pembelajaran berikutnya?	☐	☐	

2. Refleksi Peserta Didik

Peserta didik menjawab 3 pertanyaan berikut:

1. Apa hal terpenting yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagaimana caramu menjaga toleransi di sekolah?
3. Apa peranmu dalam kelompok dan apakah kamu sudah melaksanakannya dengan baik?

Tujuan: Mendorong **mindful learning & kesadaran berperilaku toleran**

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Julah

Julah, Desember 2025
Guru Mata Pelajaran IPS

.....
NIP.

Andi Noprizal Sahar, S.Pd.
NIP.

III. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat peserta didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu merasa sehat hari ini?	☐	☐
2	Apakah kamu merasa bersemangat untuk belajar?	☐	☐
3	Apakah kamu merasa nyaman belajar bersama teman yang berbeda agama?	☐	☐
4	Apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan?	☐	☐
5	Apakah kamu merasa dihargai dalam kelompok saat bekerja bersama?	☐	☐
6	Apakah kamu siap mengikuti pembelajaran dengan tertib?	☐	☐

2. Diagnostik Kognitif

Mengukur pemahaman awal siswa terkait gotong royong & toleransi.

No	Pertanyaan
1	Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan sehari-hari?
2	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi beragama?

No	Pertanyaan
3	Apakah di lingkunganmu ada kerja sama antarumat beragama? Bagaimana bentuknya?
4	Bagaimana perasaanmu jika ada teman yang berbeda agama membantumu?
5	Apa manfaat bekerja sama dalam kegiatan masyarakat?
6	Menurutmu, apa dampaknya jika masyarakat tidak saling menghormati perbedaan?

B. PENILAIAN FORMATIF

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Sikap Religius	Sikap Toleransi	Sikap Kerja Sama	Tanggung Jawab
1		☐	☐	☐	☐
2		☐	☐	☐	☐
3		☐	☐	☐	☐
4		☐	☐	☐	☐
5		☐	☐	☐	☐

Beri tanda cek () jika siswa menunjukkan sikap tersebut.

2. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Mengemukakan Pendapat	Kebenaran Konsep	Toleran dalam Diskusi
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan:

1 = Belum | 2 = Sudah

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut : Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

Aspek dan Rubrik Membaca

No	Aspek Penilaian	BOBOT			
		Amat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Pemahaman				
2	Ketepatan				
3	Hubungan				
4	Penggunaan Bahasa				

Aspek dan Rubrik Berbicara: Diskusi

No	Aspek Penilaian	BOBOT			
		Amat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Persiapan				
2	Partisipasi				
3	Penggunaan Bahasa				
4	Artikulasi				

Aspek dan Rubrik Berbicara: Presentasi

No	Aspek Penilaian	BOBOT			
		Amat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Persiapan				
2	Kelancaran				

No	Aspek Penilaian	BOBOT			
		Amat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
3	Penggunaan Bahasa				
4	Artikulasi				

Aspek dan Rubrik Menulis: Proses Menulis

No	Aspek Penilaian	BOBOT			
		Amat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Menggal Ide				
2	Menulis Kerangka				
3	Mengedit				
4	Menulis				

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Penilaian Kognitif

No.	Soal
1.	Jelaskan pengertian gotong royong dan berikan satu contoh penerapannya di Batu Gampir!
2.	Mengapa nilai gotong royong penting dalam kehidupan masyarakat?
3.	Sebutkan dua kegiatan gotong royong yang biasanya dilakukan masyarakat di Batu Gampir!
4.	Bagaimana gotong royong dapat memperkuat hubungan sosial antarwarga?

No.	Soal
5.	Apa dampak jika masyarakat tidak lagi menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?
6.	Bagaimana peran lembaga adat dalam menjaga kebiasaan gotong royong di masyarakat Batu Gamber?

C. PENILAIAN SUMATIF

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format asesmen sumatif dapat merujuk kepada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum).

Soal

Pilihan Ganda

- Gotong royong termasuk dalam nilai sosial yang dapat memperkuat...
 - Konflik antarwarga
 - Kepentingan pribadi
 - Kebersamaan masyarakat
 - Persaingan ekonomi
- Salah satu bentuk toleransi beragama di Batu Gamber adalah...
 - Mengabaikan perayaan agama lain
 - Mengajak bertengkar soal keyakinan
 - Menghormati ibadah umat agama lain
 - Tidak boleh berinteraksi dengan agama lain
- Kerja sama masyarakat Batu Gamber dalam acara adat menunjukkan adanya...
 - Sikap individualis
 - Interaksi sosial yang positif
 - Ketidakpedulian sosial
 - Diskriminasi antar agama
- Interaksi ekonomi antara umat Hindu dan Islam di Batu Gamber berlangsung harmonis karena...
 - Selalu ada kompetisi yang merugikan

- b. Masing-masing tidak saling membutuhkan
 - c. Terbangun rasa saling percaya
 - d. Mereka berjualan jenis barang yang sama
5. Nilai gotong royong mencerminkan salah satu profil Pelajar Pancasila yaitu...
- a. Bernalar kritis
 - b. Berkebhinekaan global
 - c. Mandiri
 - d. Kreatif
6. Salah satu manfaat toleransi dalam kehidupan masyarakat adalah...
- a. Memperkuat prasangka negatif
 - b. Menimbulkan jarak sosial
 - c. Menciptakan persatuan dan kerukunan
 - d. Mengutamakan kelompok sendiri
7. Kegiatan masyarakat saling membantu membangun rumah warga yang sedang kesulitan disebut...
- a. Arisan
 - b. Nyepi
 - c. Gotong royong
 - d. Perdagangan bebas
8. Tradisi saling mengunjungi saat hari raya masing-masing agama menunjukkan nilai...
- a. Eksklusivitas sosial
 - b. Intoleransi
 - c. Saling menghormati
 - d. Egoisme kelompok
9. Dalam pendekatan pembelajaran, pengalaman langsung masyarakat Batu Gamber dapat dijadikan...
- a. Sumber belajar IPS
 - b. Penghambat pembelajaran
 - c. Hal yang tidak ada hubungannya dengan IPS
 - d. Topik yang tidak boleh dibahas

10. Konflik antarumat beragama dapat dicegah dengan cara...
 - a. Menjauhi satu sama lain
 - b. Membatasi ruang publik
 - c. Komunikasi dan kerja sama
 - d. Menyalahkan pihak lain
11. Nilai sosial yang muncul dari kegiatan pasar adalah...
 - a. Persaingan tidak sehat
 - b. Saling membutuhkan
 - c. Boikot antar pedagang
 - d. Individualisme
12. Harmoni sosial di Batu Gampir didukung oleh lembaga adat yang berfungsi untuk...
 - a. Menghilangkan budaya lokal
 - b. Mengatur interaksi sosial antarwarga
 - c. Memperbanyak perpecahan
 - d. Menurunkan nilai kebersamaan
13. Sikap yang perlu ditanamkan siswa untuk menjaga toleransi adalah...
 - a. Mengolok-olok perbedaan agama
 - b. Menolak berbaur dengan kelompok lain
 - c. Menghargai pendapat dan kepercayaan orang lain
 - d. Memaksakan keyakinan pribadi
14. Hasil belajar dari kegiatan proyek gotong royong antara lain...
 - a. Tidak mau bekerja sama lagi
 - b. Mengembangkan kemampuan sosial
 - c. Menjauhi teman berbeda keyakinan
 - d. Menambah konflik
15. Nilai gotong royong sejalan dengan sila Pancasila ke-...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5

Kunci Jawaban

1. c
2. c
3. b
4. c
5. b
6. c
7. c
8. c
9. a
10. c
11. b
12. b
13. c
14. b
15. c

**Pedoman Penilaian:**

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2. Rubrik Penilaian**1. Rubrik Observasi Sikap (Toleransi & Kolaborasi)**

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Toleransi	Selalu menghargai perbedaan agama dan pendapat	Sering menghargai perbedaan	Kadang-kadang menghargai	Tidak menghargai perbedaan
Kerja sama	Aktif membantu semua anggota	Bekerja baik dengan sebagian anggota	Hanya berperan saat diminta	Tidak mau bekerja sama

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Komunikasi	Berpendapat dengan sopan & jelas	Berpendapat dengan sopan	Komunikasi kurang jelas	Komunikasi tidak sopan

Skor maksimal: 12

Nilai akhir: $(\text{Skor}/12) \times 100$

2. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek	4	3	2	1
Partisipasi	Berperan sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Pasif
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu & berkualitas	Tugas selesai tepat waktu	Tugas selesai terlambat	Tidak menyelesaikan tugas
Kreativitas dalam proses	Menghasilkan banyak ide baru	Memiliki ide yang cukup	Ide terbatas	Tidak menghasilkan ide

Nilai akhir: $(\text{Skor}/12) \times 100$

3. Rubrik Penilaian Produk (Poster/Video)

Aspek	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
Ketepatan Konsep IPS	Informasi akurat, mendalam, berbasis studi kasus Batu Gamber	Informasi tepat namun kurang mendalam	Informasi sebagian tepat	Banyak kesalahan konsep
Kreativitas desain	Inovatif, menarik, profesional	Cukup menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
Pesan Toleransi	Sangat kuat & menyentuh	Jelas & terlihat	Kurang terlihat	Tidak ada pesan

Aspek	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Perlu Bimbingan
Kolaborasi	Semua anggota berkontribusi & kompak	Sebagian besar berperan	Peran tidak seimbang	Hanya 1-2 anggota bekerja
Komunikasi Presentasi	Sangat jelas, percaya diri	Jelas	Kurang jelas	Tidak percaya diri

Skor

maksimal:

20

Nilai akhir: $(\text{Skor}/20) \times 100$

Lampiran 3. Soal HOTS(C4-C6)

1. Kompetensi yang diukur

- Penalaran kritis (8 Dimensi Profil Lulusan)
- Deep Learning: *Meaningful, Mindful, Joyful Learning*
- KD/TP IPS: Interaksi sosial & kegiatan ekonomi berbasis kearifan lokal

2. Soal Analisis (C4)

1. Berdasarkan studi kasus hubungan ekonomi di Batu Gambir, jelaskan mengapa perdagangan hasil bumi antara komunitas Hindu dan Islam dapat memperkuat hubungan sosial?
(Jawaban mengukur kemampuan menjelaskan keterkaitan ekonomi dan sosial.)
2. Amati fenomena berikut:
Masyarakat Hindu menjual hasil pertanian, sedangkan masyarakat Islam mengelola usaha dagang dan distribusi. Analisis bagaimana kedua peran ekonomi tersebut menjadi saling melengkapi!
(Jawaban mengukur kemampuan membaca data sosial-ekonomi.)
3. Di Batu Gambir terdapat saling kunjung saat upacara keagamaan antar komunitas.
Jelaskan apa dampaknya terhadap integrasi sosial Masyarakat?
(Jawaban mengukur kemampuan menghubungkan fakta budaya dan harmoni sosial.)

b. Soal Evaluasi (C5)

1. Menurutmu, apakah model harmoni sosial Hindu-Islam di Batu Gambir dapat diterapkan di daerah lain di Indonesia? Berikan dua alasan yang logis berdasarkan realitas masyarakat!
(Jawaban mengukur kemampuan memberi argumentasi berbasis konteks.)
2. Sebagai peneliti, kamu melihat terjadi perubahan gaya hidup akibat masuknya wisatawan dan teknologi ke Batu Gambir. Nilai budaya mana yang harus dipertahankan agar harmoni tetap kuat? Sertakan alasannya!
(Jawaban mengukur kemampuan menilai perubahan sosial secara objektif.)

3. Soal Kreasi (C6)

- 1) **Buatlah sebuah mini-proyek edukasi** (poster/video/story board) bertema: *<Belajar Toleransi dari Batu Gambir untuk Indonesia=*
Isi proyek harus memuat:

- Fakta hubungan sosial-komunal Hindu-Islam
- Contoh kerja sama ekonomi
- Pesan nyata tentang toleransi

(Jawaban mengukur kreativitas, komunikasi, pemecahan masalah & 8 dimensi profil lulusan).

Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD 1 (Lembar Kerja Peserta Didik)

Mengamati Interaksi Sosial Komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Tanggal :

A. Tujuan

Peserta didik mampu menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan keagamaan dan ekonomi di Batu Gambir.

B. Petunjuk

1. Bacalah teks/gambar/video tentang kegiatan masyarakat di Batu Gambir!
2. Jawablah pertanyaan sesuai hasil pengamatanmu!

C. Tugas

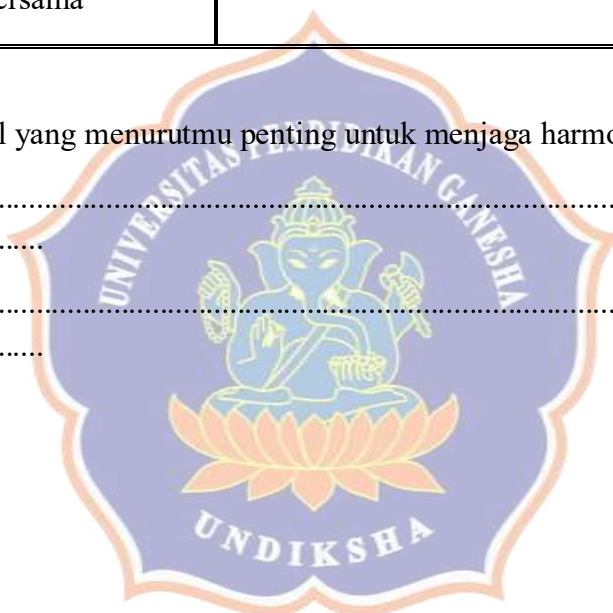
Perhatikan contoh peristiwa berikut:

No	Peristiwa Sosial di Batu Gampir	Bentuk Interaksi Sosial (Kerja Sama / Akomodasi / Asimilasi / Konflik)	Dampak terhadap Harmoni
1	Saling kunjung saat odalan & perayaan keagamaan	...	...
2	Perdagangan hasil bumi antar komunitas	...	...
3	Kolaborasi upacara adat	...	...
4	Penggunaan fasilitas umum Bersama	...	...

D. Refleksi

Tuliskan 2 hal yang menurutmu penting untuk menjaga harmoni:

1.
2.



(Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Materi : Interaksi Sosial dan Ekonomi dalam Masyarakat Multikultural

Waktu : 20 menit

Nama Kelompok :

Anggota : 1

2.....

3.....

4.....

Peserta didik dapat **menganalisis bentuk interaksi sosial dan kolaborasi ekonomi** masyarakat Hindu-Islam di Batu Gampir.

1. Bacalah studi kasus berikut bersama kelompok!
2. Diskusikan jawaban dengan menghargai pendapat teman
3. Tuliskan jawaban pada tabel dengan bahasa yang jelas

Di Batu Gampir, warga Hindu dan Muslim tinggal berdampingan. Mereka saling membantu saat **upacara keagamaan**, saling menjaga **keamanan desa**, dan **bekerja bersama** di kebun cengkeh serta **pasar desa**. Saat Lebaran dan Galungan, kedua komunitas saling menghormati dan berbagi makanan.

Isilah tabel berikut:

No	Bentuk Interaksi Sosial	Contoh di Batu Gampir	Dampak Sosial	Dampak Ekonomi
1	Kerja Sama			

No	Bentuk Interaksi Sosial	Contoh di Batu Gampir	Dampak Sosial	Dampak Ekonomi
2	Akulturasi Budaya			
3	Toleransi			

➤ Kesimpulan Kelompok

Apa yang membuat masyarakat Batu Gampir tetap rukun meski beda agama?

.....

➤ Penilaian

Berlandaskan **ketepatan data, kerja sama, dan komunikasi**



LKPD 3

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Proyek Poster/Video <Harmoni Sosial Batu Gamber>

Model Pembelajaran: Project Based Learning

Media: Poster/Video

Durasi: 20 menit (lanjutan di rumah jika perlu)

➤ Tujuan Proyek

Peserta didik dapat **mengkomunikasikan pesan toleransi** berbasis kehidupan masyarakat Batu Gamber melalui karya kreatif.

➤ Petunjuk Kerja

- Bentuk kelompok 4-5 orang
- Tentukan bentuk proyek: Poster / Video
- Sertakan **elemen wajib**:
 1. Simbol toleransi
 2. Contoh gotong royong di Batu Gamber
 3. Pesan ajakan menjaga kerukunan
- Presentasikan hasil karya dengan percaya diri

➤ Format Lembar Perencanaan Proyek

Peran Anggota	Nama	Tugas
Penulis ide	...	...
Desainer/Editor	...	...
Pembicara	...	...

➤ Penilaian Proyek:

Menggunakan rubrik yang disediakan.

Lampiran 5. Bahan Bacaan Untuk Peserta Didik dan Guru

A. Narasi Bacaan Edukatif

Materi: Harmoni Sosial Komunitas Hindu-Islam di Batu Gambir

Batu Gambir merupakan sebuah dusun di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali. Di tempat ini, terdapat dua komunitas besar, yaitu umat Hindu dan umat Islam, yang hidup berdampingan secara damai sejak lama.

Masyarakat Hindu banyak bekerja dalam bidang pertanian, seperti menanam cengkih, kopi, dan kakao. Sementara itu, sebagian masyarakat Islam mengembangkan usaha perdagangan dan distribusi hasil bumi. Mereka saling membutuhkan dan saling membantu dalam kegiatan ekonomi.

Dalam urusan sosial dan keagamaan, kedua komunitas saling menghormati. Ketika umat Hindu sedang melaksanakan upacara adat atau keagamaan, umat Islam ikut membantu dalam pengamanan atau penyediaan kebutuhan. Begitu pula sebaliknya, saat umat Islam memiliki acara peringatan hari besar atau kegiatan sosial, umat Hindu tidak segan ikut mendukung.

Tradisi saling kunjung saat hari raya dan kegiatan adat menjadi bentuk kerukunan yang masih terjaga hingga saat ini. Sikap toleransi inilah yang membuat Batu Gambir menjadi contoh nyata kehidupan multikultural yang harmonis di Indonesia.

Intisari:

Batu Gambir menunjukkan bahwa kerja sama dalam ekonomi, saling menghormati kepercayaan, dan menjaga tradisi gotong royong mampu memperkuat hubungan antar umat beragama.

B. Tugas Pemahaman Bacaan

1. Apa bentuk kerja sama yang dilakukan masyarakat dalam bidang ekonomi?
Jawaban:
2. Bagaimana masyarakat Hindu dan Islam menunjukkan toleransi dalam kegiatan keagamaan?
Jawaban:
3. Mengapa hubungan sosial di Batu Gambir dapat menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia?
Jawaban:

C. Glosarium

Istilah	Arti
Toleransi	Sikap menghargai perbedaan keyakinan dan pandangan
Multikultural	Kondisi masyarakat dengan berbagai latar belakang budaya
Distribusi	Pengiriman atau penyaluran barang ke berbagai tempat
Gotong Royong	Kerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan
Harmoni	Keadaan yang selaras, rukun, dan damai

Lampiran 6. Media Pembelajaran

A. Media Visual & Multimedia

No	Jenis Media	Deskripsi	Penggunaan dalam Pembelajaran
1	Video dokumentasi lokal	Aktivitas gotong royong dan ekonomi warga Batu Gambir	Apersepsi, mengamati fenomena real
2	Peta digital Batu Gambir	Peta wilayah, jalur distribusi hasil pertanian	Analisis keterkaitan ekonomi dan lokasi
3	Foto kegiatan keagamaan	Dokumentasi kunjungan saat hari besar	Identifikasi bentuk toleransi sosial
4	Infografis struktur ekonomi lokal	Petani-pedagang-konsumen	Menunjukkan saling ketergantungan
5	Gambar simbol agama Hindu-Islam	Sebagai sarana edukasi keberagaman	Menumbuhkan saling menghormati
6	PPT Pembelajaran interaktif	Ringkasan materi, kuis, refleksi	Memperkuat Joyful Learning
7	QR Code bahan digital	Tautan ke video & materi tambahan	Mendukung pembelajaran aktif digital

B. Media Cetak & Pendukung

No	Media	Keterangan
1	LKPD 1-3 (Proyek IPS)	Sudah dibuat pada Lampiran 8
2	Bahan Bacaan Batu Gamber	Lampiran 9
3	Papan pajang hasil karya	Publikasi produk proyek siswa
4	Artikel lokal Batu Gamber	Data pendukung lapangan
5	Kartu konsep IPS	Analisis sosio-ekonomi mudah

C. Pemanfaatan Platform Digital

Platform	Fungsi Utama
Merdeka Mengajar	Referensi modul IPS & asesmen
Canva for Education	Mendesain poster, PPT, quiz interaktif
Google Maps	Analisis lokasi Dusun Batu Gamber
Padlet / Jamboard	Kolaborasi dan diskusi visual
Capcut/Canva	Sumber video keagamaan dan sosial

Lampiran 7. Sumber Belajar dan Daftar Pustaka

A. Sumber Belajar

1. Sumber Utama Kontekstual (Berbasis Disertasi)

- Hasil wawancara tokoh adat dan agama di Batu Gamber (Hindu & Islam)
- Dokumentasi kegiatan kolaborasi masyarakat (niaga, pertanian, upacara keagamaan)
- Observasi lapangan terkait hubungan sosial dan ekonomi antar komunitas
- Peta sosial-ekonomi Dusun Batu Gamber, Desa Julah, Buleleng - Bali
- Cerita rakyat dan tradisi lokal tentang harmoni komunitas

2. Sumber Pembelajaran IPS Resmi Pemerintah

- Buku IPS SMP Kelas VIII (Kemendikbudristek)
- Platform Merdeka Mengajar - Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila
- LKPD berbasis kearifan lokal yang dikembangkan oleh guru
- Multimedia edukasi: video lokal tentang kerukunan umat beragama di Bali

3. Media Pendukung Pembelajaran

- Infografis perdagangan hasil bumi
- Video wawancara pelaku sosial dan ekonomi lokal Batu Gumbir
- Poster kolaborasi Hindu-Islam (produk proyek siswa)
- Peta interaktif rute distribusi hasil perdagangan desa.

B. Daftar Pustaka

Buku & Jurnal Ilmiah

- Abdullah, I. (2019). *Multikulturalisme dan integrasi sosial di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Ardhana, I. K. (2020). Interaksi sosial lintas agama di Bali: kontinuitas dan perubahan. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(2), 155-170.
- Berger, P., & Luckmann, T. (1991). *The social construction of reality*. London: Penguin.
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritzer, G. (2014). *Sociological theory* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Weber, M. (1978). *Economy and society*. University of California Press.

Teori Pendidikan & IPS

- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan saintifik dan model pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Guru IPS SMP Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta.
- Prastowo, A. (2021). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Yogyakarta: K-Media.

- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.

Sumber Kearifan Lokal Bali

- Sukmayadi, T. (2021). Harmoni sosial Hindu-Islam di Bali Utara: Studi kasus Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 87-102.
- Windia, I. K. (2018). *Desa adat dan integrasi sosial di Bali*. Denpasar: Udayana University Press.

Regulasi Pendidikan

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
- Keputusan Mendikbudristek No. 162/M/2022 tentang Profil Pelajar Pancasila



Lampiran 5. Dokumentasi



Wawancara Bersama Tokoh Muslim di Batu Gambir.

(Sumber: Andi Noprizal Sahar:2025)



Wawancara Bersama Sekretaris Desa Julah.

(Sumber: Andi Noprizal Sahar:2025)



Wawancara Bersama Kepala Dusun Batu Gambir.

(Sumber: Andi Noprizal Sahar:2025)



Pedagang Hindu di Dusun Batu Gambir, Desa Julah



Pedagang Islam di Dusun Batu Gambir, Desa Julah.



**Wawancara Bersama Pedagang Dusun Batu Gambir.
(Sumber: Andi Noprizal Sahar:2026)**



Wawancara Bersama Petani Dusun Batu Gambir.
(Sumber: Andi Noprizal Sahar:2026)



Pengepul atau Pedagang di Dusun Batu Gambir, Desa Julah
(Sumber: Andi Noprizal Sahar, 2025)